

ANALISIS PELAKSANAAN PELAPORAN PENYEBAB KEMATIAN DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Tarisyah¹, Anton Kristjiono², Muhammad Mirza Fauzie³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

JL. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

Email: tarisyah1094@gmail.com

ABSTRACT

Background: *The cause of death form in medical resumes is often incomplete due to incomplete filling by officers and needs reconfirmation to the doctor. Preliminary studies show the occurrence of incompleteness, especially in the important report section which contains the patient's medical history during treatment.*

Purpose: *The purpose of this study was to analyze the implementation of cause of death reporting at Nur Hidayah Bantul Hospital.*

Methods: *This research is descriptive qualitative using case study methode. This researsch was conducted in february-april 2025. Data collection techniques using interviews and documentation studies, with 3 informants and a sample of 82 medical resume files of the cause of death*

Results: *the results showed that the flow of reporting the cause of death was not in accordance with Permenkes No. 24 of 2022 and Format of the cause of perinatal death form issued by WHO 2025. The parcentage of completeness of medical resumes for cause of death: 89% identification, 29% important report, 31% authentication, and 85% correct documentation. Factors causing incompleteness of medical resumes due to death with the 5M, man the busy schedule of doctors, money there is no punishment and reward system, material analysis of the completeness of medical resumes due to death has not gone well, machine medical resumens dues to death have not been integrated in electronic form, and method there is no SOP for filling out medical resumes due to death*

Conclusion: *The implementation of cause of death reporting does not meet the standards of Permenkes no 24 of 2022, the format of the perinatal cause of death form issued by WHO 2025, and quantitative analysis is not optimal.*

Keywords: *reporting implementation, medical resume cause of death, hospital*

ANALISIS PELAKSANAAN PELAPORAN PENYEBAB KEMATIAN DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Tarisyah¹, Anton Kristjiono², Muhammad Mirza Fauzie³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

JL. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Mantrijeron, Kota Yogyakarta

Email: tarisyah1094@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Formulir penyebab kematian dalam *resume* medis sering tidak lengkap karena ketidaklengkapan pengisian oleh petugas dan perlu konfirmasi ulang kepada dokter. Studi pendahuluan menunjukkan terjadinya ketidaklengkapan terutama pada bagian laporan penting yang berisi riwayat penyakit pasien selama perawatan.

Tujuan: Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan pelaporan penyebab kematian di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April 2025. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi, dengan 3 informan dan sampel sebanyak 82 berkas ringkasan medis sebab kematian.

Hasil: Hasil menunjukkan alur pelaksanaan pelaporan penyebab kematian belum sesuai dengan Permenkes No 24 Tahun 2022 dan Format formulir sebab kematian perinatal yang dikeluarkan oleh WHO 2025. Persentase Kelengkapan ringkasan medis sebab kematian: *Identifikasi* 89%, *Laporan Yang Penting* 29%, *Autentikasi* 31%, dan *Dokumentasi Yang Benar* 85%. Faktor penyebab ketidaklengkapan ringkasan medis sebab kematian dengan metode 5M, *Man* Jadwal dokter yang padat, *Money* belum ada sistem hukuman dan penghargaan, *Material* analisis kelengkapan ringkasan medis sebab kematian belum berjalan dengan baik, *Machine* ringkasan medis sebab kematian belum tertintegrasikan dalam bentuk elektronik, dan *Method* belum tersedia SOP pengisian ringkasan medis sebab kematian.

Kesimpulan: Pelaksanaan pelaporan penyebab kematian belum memenuhi standar Permenkes no 24 tahun 2022, Format formulir sebab kematian perinatal yang dikeluarkan oleh WHO 2025, dan Analisis kuantitatif belum optimal.

Kata Kunci: pelaksanaan pelaporan, ringkasan medis sebab kematian, rumah sakit